

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Saat ini di era globalisasi penilaian kinerja guru di sekolah menengah amat penting. situasi yang terjadi di sekolah di Indonesia saat ini menunjukkan proses belajar-mengajar masih belum berjalan secara optimal. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah kurangnya kualitas guru (<https://www.kompasiana.com/mitameriska>). Dengan mengatasi hal tersebut kinerja guru semakin diperhatikan di tiap sekolah khususnya di SMK Negeri. SMK Negeri Sekolah yang dikelola pemerintah mendapatkan pendanaan dari negara dan terbuka bagi peserta didik dengan beragam kondisi sosial dan ekonomi. Maka dari itu SMK Negeri berpeluang lebih memperbaiki sistem untuk memperoleh lulusan terbaik.

Di era ini Guru dituntut untuk mempunyai pribadi yang patut diteladani terhadap kehidupan sosial dan memiliki kompetensi mengajar yang baik, demi terciptanya SDM berkualitas. Namun nyatanya pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan. Salah satu faktor utama rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah kemampuan guru yang masih di bawah standar.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan menengah yang disiapkan peserta didik dalam bekerja dibidang yang dipilih. Tujuannya untuk melatih tenaga kerja supaya berkualitas yang menguasai ilmu pengetahuan. Sasaran pertumbuhan SDM tersebut merupakan cara dari rencana pembangunan nasional

yaitu meningkatkan SDM berkualitas dan mampu bersaing. Semakin besarnya persaingan maka memaksa SMK sebagai instansi pendidikan formal agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, Semua ini tentu hanya akan terwujud apabila SMK memiliki guru yang memiliki kinerja integritas yang tinggi.

Kinerja Guru merupakan kesanggupan seorang guru dalam mengerjakan semua tugas dan tanggung jawab dalam mendidik dan membimbing peserta didik dengan penuh kesadaran, bahwa pekerjaan sebagai seorang guru harus memiliki integritas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru juga bisa diukur dari perilaku dalam mengemban tanggung jawabnya selama di sekolah. Melalui penilaian tersebut, maka lembaga pendidikan mendapatkan informasi kinerja guru yang berguna untuk mengetahui, mengelola kinerja semua guru untuk mengembangkan dan memperbaiki kualitas para guru.

Secara umum, kinerja bisa di pengaruhi oleh bagaimana pemimpin mengordinasi bawahnya, bagaimana komunikasi membuat lingkungan kerja saling terhubung, dan sekuat apa budaya kerja di suatu organisasi diterapkan. Dengan pengaruh tersebut, ketika berhasil dijalankan dengan baik, tidak menutup kemungkinan organisasi tersebut dapat memenuhi standar penilaian dengan baik. Sebaliknya, kemungkinan gagal ketika tidak berhasil memaksimalkan tiga pengaruh tersebut untuk di jalankan dengan baik.

Menurut (Ibrahim et al., 2023) Sekolah merupakan salah satu instansi pendidikan atau tempat terbentuknya proses pendidikan seperti tempat mendapatkannya ilmu di dalam mengajar, dan menuntun yang mana disana terdapat unsur-unsur manajerial yang selalu mengatur, mengorganisir, merencanakan dan

memantau segala yang di kerjakan dilembaga tersebut, agar kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan semestinya.

Menurut (Siemze Joen, S.Pd. et al., 2023) Kinerja guru adalah capaian kerja yang diperoleh oleh seorang guru di sekolah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, kinerja ini bermaksud untuk mendukung visi, misi, dan tujuan suatu sekolah secara sah tanpa melangkahi aturan, dengan tetap berpegang pada standar moral dan etika.

SMK Negeri 13 Jakarta merupakan bagian dari sekolah jenjang SMK berstatus Negeri yang berada pada wilayah kecamatan Palmerah, kota Jakarta Barat. SMK Negeri 13 Jakarta berdiri pada tanggal 7 Februari 1997 yang saat ini memiliki 1043 siswa dan dibimbing sekitar 68 guru ahli dibidangnya. Selain PNS di SMK Negeri 13 Jakarta juga merekrut guru honorer berkualitas namun nyatanya ada perbedaan beban kerja yang di terima membuat terjadinya ketimpangan terhadap kinerja masing masing guru dengan kesamaan budaya kerjanya. Maka dari itu SMKN 13 Jakarta perlu mememakai pendekatan Komunikasi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya kerja yang maksimal.

SMK Negeri 13 Jakarta Barat salah satu dari sekolah jenjang SMK di Jakarta Barat yang menawarkan pendidikan berkualitas A dan sertifikasi ISO 9001:2000. Sesuai kebijakan mutu SMK Negeri 13 Jakarta yang ditampilkan pada website resmi SMKN 13 Jakarta yaitu, meningkatkan kualitas sumber daya, pengendalian mutu melalui penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 secara konsisten.

Berdasarkan data sampel dari SMK Negeri 13 Jakarta. Berikut ini merupakan data skor hasil kinerja guru pada SMK Negeri 13 Jakarta yang terdiri dari jumlah hari kerja, libur, libur nasional, hadir, terlambat, lembur, RPP lengkap, observasi mengajar dan skor akhir, terdata pada tahun 2024 akhir sebagai berikut:

TABEL 1.1
Hasil Skor Kinerja Guru SMK Negeri 13 Jakarta

NRK	Hari Kerja	Libur	Libur Nasional	Hadir	Terlambat	Lembur	RPP Lengkap (%)	Observasi Mengajar (1-5)	Skor Akhir (100)	Keterangan
1	217	119	30	213	13	18737	90	4.5	85	<i>Baik</i>
2	198	138	30	190	67	5888	80	4.0	78	<i>Cukup</i>
3	198	138	30	195	70	14898	95	4.8	88	<i>Sangat Baik</i>
4	198	138	30	187	180	4645	75	3.5	70	<i>Cukup</i>
5	198	138	30	198	0	3835	85	4.2	82	<i>Baik</i>
6	198	138	30	198	0	2008	90	4.5	84	<i>Baik</i>
7	198	138	30	182	205	13556	55	2.5	50	<i>Perlu Ditingkatkan Lagi</i>
8	217	119	30	211	8	13879	88	4.3	84	<i>Baik</i>
9	198	138	30	197	67	13352	92	4.6	89	<i>Sangat Baik</i>
10	198	138	30	169	2	10501	78	3.8	75	<i>Cukup</i>
11	198	138	30	194	48	5311	85	4.0	81	<i>Baik</i>
12	198	138	30	199	30	6871	93	4.7	90	<i>Sangat Baik</i>
13	198	138	30	192	0	2673	80	3.7	76	<i>Cukup</i>
14	198	138	30	176	7	2029	76	3.5	72	<i>Cukup</i>
15	198	138	30	197	0	3563	89	4.4	86	<i>Baik</i>
16	198	138	30	199	15	4157	94	4.9	91	<i>Sangat Baik</i>
17	198	138	30	198	0	4386	83	4.1	80	<i>Baik</i>
18	198	138	30	185	21	6655	77	3.6	74	<i>Cukup</i>
19	198	138	30	202	7	9163	88	4.3	85	<i>Baik</i>
20	217	119	30	209	33	1906	91	4.6	88	<i>Sangat Baik</i>
21	198	138	30	217	0	3236	97	4.8	93	<i>Sangat Baik</i>
22	217	119	30	216	4	4812	95	4.8	92	<i>Sangat Baik</i>

23	198	138	30	194	20	4326	80	3.9	77	Cukup
24	198	138	30	188	218	4733	60	2.8	55	<i>Perlu Ditingkatkan Lagi</i>
25	198	138	30	174	0	1174	50	2.3	48	<i>Perlu Ditingkatkan Lagi</i>
26	198	138	30	184	9	3364	79	3.7	75	Cukup
27	198	138	30	191	78	3156	86	4.2	83	Baik
28	198	138	30	192	0	5542	82	4.0	79	Baik
29	198	138	30	190	1	3858	87	4.3	84	Baik
30	198	138	30	184	1	6149	76	3.5	72	Cukup

Tabel 1.1 Data Skor Guru di SMK Negeri 13 Jakarta 2024

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa beberapa para guru memiliki skor kurang memuaskan, tentu ini berpengaruh kepada hasil pengajaran dan tugas yang telah diembannya. Tentu faktor yang mempengaruhi salah satunya jam kerja yang padat dan deadline tugas urusan administrasi yang harus dikerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru berdampak kepada hasil kerja.

Tabel 1.2**Tabel Hasil Penilaian Rutinitas SMKN 13 Jakarta Barat**

Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur	SUMMARY					
	2022		2023		2024	
	Indeks Total	Kategori	Indeks Total	Kategori	Indeks Total	Kategori
Ketentuan- A (Disiplin & Tanggung Jawab Guru)	<i>(Oktober)</i>		<i>(Desember)</i>		<i>(Oktober)</i>	
a. Kehadiran Tepat Waktu	84.3	<i>Baik</i>	89.9	<i>Sangat Baik</i>	*82.8	<i>Baik</i>
b. Masuk Kelas Sesuai Jadwal	81.2	<i>Baik</i>	92.6	<i>Sangat Baik</i>	*78.5	<i>Cukup</i>
c. Penggunaan Seragam Sesuai Ketentuan	89.7	<i>Sangat Baik</i>	85.4	<i>Baik</i>	*89.4	<i>Sangat Baik</i>
d. Mengisi Jurnal/Melaporkan Kehadiran Mengajar	87.2	<i>Baik</i>	86.7	<i>Baik</i>	*89.7	<i>Sangat Baik</i>
Ketentuan- B (Integritas Administratif)	<i>(Oktober)</i>		<i>(Desember)</i>		<i>(Oktober)</i>	
a. Pengumpulan Nilai Tepat Waktu	84.9	<i>Baik</i>	87.5	<i>Baik</i>	*87.9	<i>Baik</i>
b. Penyusunan dan Pengumpulan Program Tahunan/Semester	94.9	<i>Sangat Baik</i>	82.9	<i>Baik</i>	*71.9	<i>Evaluasi</i>
c. Publish Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	96.4	<i>Sangat Baik</i>	95.7	<i>Sangat Baik</i>	*99.5	<i>Sangat Baik</i>
Ketentuan- C (Pola Adaptasi)	<i>(Oktober)</i>		<i>(Desember)</i>		<i>(Oktober)</i>	
a. Kepatuhan kode etik profesi	86.5	<i>Baik</i>	92.9	<i>Sangat Baik</i>	*90.5	<i>Sangat Baik</i>
b. Rapat evaluasi rutin/ 2 ³	87.5	<i>Baik</i>	78.9	<i>Evaluasi</i>	*87.9	<i>Baik</i>
<i>*Note (hasil rekapitulasi penilaian terhadap Guru SMKN 13 Jakarta Barat)</i>						

Pada tabel 1.2 dapat dilihat ada sebagian kebijakan rutinitas di SMKN 13 Jakarta Barat yang masih belum optimal untuk di terapkan kepada para guru di SMKN 13 Jakarta Barat. Berikut ini adalah hasil Pra Survei Kinerja Guru pada SMK Negeri Palmerah 13 Jakarta Barat.

Tabel 1.3
Hasil Pra Survei Indikator Kinerja Guru di
SMK Negeri 13 Jakarta Barat

No.	Pernyataan	Hasil		
		Setuju	Tidak Setuju	Jumlah Sampel
1	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan sesuai standar kualitas Pendidikan	29	1	30
2	Saya mampu mengerjakan target dengan tepat waktu	23	7	30
3	Selama bekerja saya tidak pernah gagal dalam melaksanakan target yang sudah di tentukan sekolah	8	22	30
4	Saya memiliki inisiatif menyelesaikan tugas didalam pekerjaan saya	30	0	30
5	Saya memahami tugas saya sebagai guru	30	0	30

Data Pra Survey Peneliti

Berdasarkan tabel 1.3 hasil pra survei di atas, pra survei dilakukan oleh peneliti yang dibagikan kepada 30 responden. terkait pada variabel kinerja guru yaitu pada pernyataan ke-1 terdapat 29 responden menyatakan bahwa guru mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan sesuai standar kualitas pendidikan. sedangkan 1 responden menyatakan belum mampu menyelesaikan tugas dengan sesuai standar kualitas pendidikan.

Pernyataan ke-2 terdapat 23 responden menyatakan bahwa guru mampu mengerjakan target dengan tepat waktu. sedangkan 7 responden menyatakan bahwa guru belum mampu mengerjakan target dengan tepat waktu. Pernyataan ke-3 terdapat 8 responden menyatakan bahwa saya tidak pernah gagal dalam melaksanakan target yang sudah di tentukan sekolah. sedangkan 22 responden

menyatakan saya pernah gagal dalam melaksanakan target yang sudah di tentukan sekolah. Pernyataan ke-4 terdapat 30 responden menyatakan bahwa guru mampu memiliki inisiatif menyelesaikan tugas pekerjaan. sedangkan tidak ada responden menyatakan bahwa guru belum mampu inisiatif menyelesaikan tugas pekerjaan.

Pernyataan ke-5 terdapat 30 responden menyatakan bahwa guru memahami tugasnya sebagai guru. sedangkan tidak ada responden menyatakan guru tidak memahami tugasnya sebagai guru. Dari semua penjelasan diatas hasil pra survei maka dapat disimpulkan. bahwa terdapat masalah atau fenomena kinerja guru SMK Negeri 13 Jakarta, yang meliputi beberapa guru tidak mampu mengerjakan target dengan tepat waktu dan Selama bekerja pernah gagal dalam melaksanakan target yang sudah di tentukan sekolah sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kinerja pada guru SMK Negeri 13 Jakarta Barat, sehingga peneliti perlu melakukan penyebaran koesioner pra survei guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru

Tabel 1.4

Hasil Pra Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMK Negeri 13 Jakarta Barat.

No.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	Hasil
1	Gaya Kepemimpinan	7
2	Lingkungan Kerja	2
3	Komunikasi	8
4	Disiplin Kerja	3
5	Kompensasi	2
6	Budaya Kerja	7
7	Kepuasan Kerja	-
8	Kompetensi	2
	Total	30

Data Pra Survei Peneliti

Berdasarkan tabel 1.4 hasil pra survei di atas, merupakan hasil dari penyebaran koesioner pra survei, peneliti memperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat yaitu yang pertama Gaya Kepemimpinan, yang kedua Komunikasi dan yang ketiga Budaya Kerja.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja guru adalah komunikasi. menurut (Roskiana & Haris, 2020) Komunikasi adalah sesuatu hasil dari tindakan untuk salin memberi informasi, ide atau pendapat dari seluruh partisipan yang berkontribusi komunikasi yang berperan serta didalamnya untuk mencapai makna

yang setara. Tabel 1.5 berikut adalah hasil pra survei mengenai dengan komunikasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 guru SMK Negeri 13 Jakarta Barat.

Tabel 1.5
Hasil Pra Survei Variabel Komunikasi

No.	Pernyataan	Hasil		
		Setuju	Tidak Setuju	Jumlah Sampel
1	Saya nyaman ketika berkomunikasi sesama rekan kerja	30	0	30
2	Saya memahami pesan yang di sampaikan dalam kondisi kerja saya	27	3	30
3	Saya menjadi pendengar yang baik saat berkomunikasi	29	1	30
4	Komunikasi di antara tim berjalan dengan sempurna	12	18	30
5	Perbedaan bahasa dalam pekerjaan tidak akan mempengaruhi kelancaran komunikasi dalam bekerja	10	20	30

Data Pra Survei Peneliti

Berdasarkan tabel 1.5 hasil pra survei di atas, hasil pra survei yang dilakukan oleh peneliti. dibagikan kepada 30 responden, terkait terhadap permasalahan pada variabel (X_1) Komunikasi yaitu. pernyataan ke-1 terdapat 30 responden menyatakan nyaman ketika berkomunikasi sesama rekan kerja. sedangkan tidak ada responden memilih tidak setuju kalau responden nyaman berkomunikasi sesama rekan kerja.

Pernyataan ke-1 terdapat 27 responden memahami pesan yang di sampaikan dalam kondisi kerja. sedangkan terdapat 3 responden belum memahami pesan di sampaikan dalam kondisi kerja. Pernyataan ke-3 terdapat 29 responden

menjadi pendengar yang baik saat berkomunikasi. sedangkan 1 responden tidak setuju kalau mampu menjadi pendengar baik saat berkomunikasi. Untuk pernyataan ke-4 terdapat 12 responden bahwa Komunikasi di tim berjalan dengan sempurna. sedangkan terdapat 18 responden merasa komunikasi diantara tim berjalan belum sempurna. Pernyataan ke-5 terdapat 10 responden bahwa Perbedaan bahasa dalam pekerjaan tidak akan mempengaruhi kelancaran komunikasi dalam bekerja. sedangkan terdapat 20 responden menyatakan perbedaan bahasa dalam pekerjaan mempengaruhi kelancaran komunikasi.

Dari seluruh penjelasan hasil pra survei ini dapat disimpulkan. bahwa terdapat adanya masalah dan fenomena Komunikasi pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat. adanya masalah dan fenomena komunikasi pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat, sehingga perlu dilakukan pembuktian melalui penelitian.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja guru adalah Gaya Kepemimpinan. Menurut (Ratnawili & Saputra, 2023) Kepemimpinan adalah pengendalian untuk mempengaruhi seseorang. Baik dalam melakukan berbagai hal atau tidak menegerjakan berbagai hal, bawahan dipimpin bukan dengan intruksi menyuruh atau mendorong dari belakang. Artinya seorang pemimpin selalu membantu bawahannya lebih baik secara moral dari bawahannya tersebut melayani dia.

Tabel 1.6 berikut ini adalah hasil dari pra survei terkait Gaya Kepemimpinan yang dilakukan oleh peneliti kepada 30 guru SMK 13 Negeri Jakarta Barat.

Tabel 1.6
Hasil Pra Survei Variabel Gaya Kepemimpinan

No.	Pernyataan	Hasil		
		Setuju	Tidak Setuju	Jumlah Sampel
1	Pimpinan tidak pernah telat berkoordinasi kepada para bapak dan ibu guru	13	17	30
2	Pimpinan Bapak/Ibu guru selalu dapat menyelesaikan setiap masalah antara bawahan dengan baik	29	1	30
3	Pimpinan tidak pernah memaksa kehendak bapak atau ibu guru	28	2	30
4	Pimpinan Bapak/Ibu guru memberikan arahan dengan jelas dan terstruktur	29	1	30
5	Bapak/Ibu guru di beri keleluasaan untuk memberikan saran dan pendapatnya dikala membuat keputusan	25	5	30

Data Pra Survei Peneliti

Berdasarkan tabel 1.6 hasil pra survei di atas. hasil pra survei yang dilakukan oleh peneliti yang dibagikan kepada 30 responden. terkait terhadap permasalahan pada variabel (X₂) Gaya Kepemimpinan yaitu pernyataan ke-1 terdapat 13 responden menyatakan pemimpin tidak pernah telat berkordinasi kepada bapak dan ibu guru. sedangkan terdapat 17 responden menyatakan pemimpin pernah telat berkordinasi kepada bapak dan ibu guru. Pernyataan ke-2 terdapat 29 responden menyatakan bahwa Pimpinan Bapak/Ibu guru selalu dapat menyelesaikan setiap masalah antara bawahan dengan baik. sedangkan 1

responden tidak setuju bahwa Pimpinan Bapak/Ibu guru selalu menyelesaikan setiap masalah antara bawahan dengan baik.

Pernyataan ke-3 terdapat 28 responden menyatakan bahwa pemimpin tidak pernah memaksa kehendak bapak atau ibu guru. sedangkan terdapat 2 responden tidak setuju bahwa pimpinan tidak pernah memaksa kehendak guru. Pernyataan ke-4 terdapat 29 responden menyatakan pimpinan memberikan arahan yang jelas dan terstruktur. sedangkan terdapat 1 responden tidak setuju pimpinan memberikan arahan yang jelas dan terstruktur.

Pernyataan ke-5 terdapat 25 responden menyatakan, guru di beri keleluasaan memberikan saran dan pendapatnya dikala membuat keputusan. sedangkan terdapat 5 responden tidak setuju guru di beri keleluasaan memberikan saran dikala membuat keputusan.

Dari seluruh penjelasan hasil pra survei dengan ini dapat disimpulkan. bahwa terdapat adanya masalah dan fenomena Gaya Kepemimpinan pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat. Dengan adanya fenomena dan masalah tentang Gaya Kepemimpinan pada SMK 13 Negeri Jakarta Barat. sehingga perlu dilakukan pembuktian melalui penelitian.

Faktor ketiga yang mempengaruhi terhadap kinerja guru adalah Budaya Kerja. Lingkungan kerja untuk guru yang bekerja memiliki pengaruh terhadap berjalannya sistem dan visi misi bersama. sehingga secara tidak langsung lingkungan akan mempengaruhi produktivitas dan kinerja guru.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja guru adalah Budaya kerja. Menurut (Leuhery & Ferdy, 2024) Budaya Kerja adalah memberikan kepada karyawan untuk untuk mempelajari cara perilaku dari budaya.berkontribusi komunikasi yang

berperan serta didalamnya untuk mencapai makna yang setara. Tabel 1.7 berikut adalah hasil pra survey mengenai dengan Budaya Kerja yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 guru SMK Negeri 13 Jakarta Barat

Tabel 1.7
Hasil Pra Survei Variabel Budaya Kerja

No.	Pernyataan	Hasil		
		Setuju	Tidak Setuju	Jumlah Sampel
1	Mampu memahami dan sudah mempraktekan visi misi dengan sempurna	7	23	30
2	Jika timbul konflik tempat kerja selalu diselesaikan secara bersama sama	30	0	30
3	Selalu memakai seragam sesuai SOP untuk bapak/Ibu guru	30	0	30
4	Dalam bekerja budaya sekolah tidak pernah bertentangan dengan prinsip Bapak/Ibu guru	22	6	30
5	Mampu mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat waktu sesuai peraturan SMKN 13 Jakarta	15	16	30

Data Pra Survei Peneliti.

Berdasarkan tabel 1.7 hasil pra survei di atas, hasil pra survei. dilakukan oleh peneliti yang dibagikan kepada 30 responden. terhadap permasalahan pada variabel (X_3) Budaya Kerja yaitu pernyataan ke-1. terdapat 7 responden mampu memahami dan sudah mempraktekan visi misi dengan sempurna. sedangkan terdapat 23 responden belum memahami dan mempraktekan visi dan misi dengan sempurna.

Pernyataan ke-2 terdapat 30 responden menyatakan bahwa terjadi konflik di tempat kerja selalu diselesaikan secara bersama-sama. sedangkan tidak ada responden yang tidak setuju, konflik di tempat kerja selalu diselesaikan secara bersama-sama. Pernyataan ke-3 terdapat 30 responden selalu memakai seragam sesuai SOP. sedangkan terdapat 0 responden yang menyatakan bahwa tidak selalu memakai seragam sesuai SOP. Pernyataan ke-4 terdapat 22 responden menyatakan dalam bekerja budaya di sekolah tidak pernah bertentangan dengan prinsip guru. sedangkan terdapat 8 responden tidak setuju budaya di sekolah dapat bertentangan prinsip guru. Untuk pernyataan ke-5 terdapat 15 responden menyatakan mampu mampu mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat waktu sesuai peraturan. sedangkan terdapat 16 responden tidak mampu mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat waktu sesuai peraturan.

Dari seluruh penjelasan hasil pra survei dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya masalah dan fenomena Budaya Kerja pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat. Budaya Kerja merata yang mengharuskan guru bekerja sesuai budaya di sekolah. adanya masalah dan fenomena komunikasi yang belum terlaksana dengan sempurna pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat dan pimpinan yang masing kurang dalam hal berkordinasi. sehingga perlu dilakukan pembuktian melalui penelitian.

(Muhammad Feri Fernadi, 2022) Mengemukakan Komunikasi yang dapat berpengaruh positif dan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja guru. Menurut (Aziizaah, 2018) Gaya Kepemimpinan juga berpengaruh positif dan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja guru. Menurut (Salam et al., 2017) mengemukakan Budaya Kerja berpengaruh positif dan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja guru.

Menurut (APRIANTI, 2024) Komunikasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Penelitian yang di teliti (Khotim Fadhli et al., 2023) Gaya Kepemimpinan tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja guru.

Berdasarkan fenomena penjelasan Perbedaan bahasa dalam pekerjaan tidak akan mempengaruhi kelancaran komunikasi dalam bekerja. Pimpinan telat berkoordinasi kepada para bapak dan ibu guru. Dalam Budaya Kerja Guru Belum memahami dan mempraktekan visi dan misi dengan sempurna. masih terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian masih di perlukan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Komunikasi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 13 Jakarta Barat**

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut ini:

1. Apakah Komunikasi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat?
2. Apakah Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat?
3. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat?
4. Apakah Budaya Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru Pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat?

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Komunikasi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat
- b. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 13 Jakarta Barat
- c. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja guru pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat
- d. Untuk mengetahui Budaya Kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 13 Jakarta Barat

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan guna memberikan pengetahuan informasi mengenai seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru diantaranya adalah Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Budaya Kerja agar dapat memecahkan masalah di SMK Negeri 13 Jakarta Barat.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna sebagai salah satu contoh bentuk pengimplementasian selama studi sebagai mahasiswa di kampus Universitas

Satya Negara Indonesia dan sebagai syarat kelulusan mencapai gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia.

c. Bagi Pembaca

Untuk memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi semua pihak yang memiliki keselarasan dalam permasalahan masing masing dan yang sedang melakukan penelitian atau refrensi dengan topik yang sama.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

